

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah pada Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)

Ahmad Muqarrabin Hakim*, Nihayatu Aslamatis Solekah

Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Correspondence: ahmadmuqarrabin10@gmail.com

ABSTRAK

Religiusitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi nasabah di sebuah perbankan syariah termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI), Provinsi Kalimantan Selatan adalah salah satu daerah yang memiliki religiusitas yang paling tinggi dengan jumlah populasi muslim sebesar 96,7%. Begitupula dengan syariah *financial literacy* atau literasi keuangan syariah akan menjadi salah satu faktor penentu minat ini. Data juga menunjukkan bahwa tingkat syariah *financial literacy* di Provinsi Kalimantan Selatan selalu mengalami kenaikan di tiap tahunnya. Kemudian faktor *financial behavior* atau perilaku keuangan yang juga akan meningkatkan minat tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Provinsi Kalimantan Selatan dengan syariah *financial literacy* dan *financial behavior* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi adalah nasabah BSI KCP Tapin (Kalimantan Selatan) dengan sampel berjumlah 190 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan SmartPLS serta dianalisis dengan analisa *partial least square* (PLS). Hasil penelitian ini ditemukan bahwa secara parsial, religiusitas, syariah *financial literacy* dan *financial behavior* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap syariah *financial literacy* dan religiusitas berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat melalui syariah *financial literacy* sebagai variabel mediasi secara positif dan signifikan. Syariah *financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* dan syariah *financial literacy* berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat melalui *financial behavior* sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: minat menjadi nasabah, religiusitas, syariah *financial literacy*, *financial behavior*.

ABSTRACT

Religiosity can be a factor that influences a person's interest in becoming a customer in a sharia banking company, including Bank Syariah Indonesia (BSI). South Kalimantan Province is one of the regions that has the highest religiosity with a Muslim population of 96.7%. Likewise, sharia financial literacy will be one of the determining factors for this interest. Data also shows that the level of sharia financial literacy in South Kalimantan Province always increases every year. Then the financial behavior factor or financial behavior will also increase this interest. The aim of this research is to determine the influence of religiosity on interest in becoming a customer at Bank Syariah Indonesia (BSI) South Kalimantan Province with sharia financial literacy and financial behavior as mediating variables. This research is quantitative in type. The population is BSI KCP Tapin (South Kalimantan) customers with a sample of 190 people. The sampling technique uses non-probability sampling with a purposive sampling method, the data collection technique uses a questionnaire and is processed using SmartPLS and analyzed using partial least squares (PLS) analysis. The results of this research found that partially, religiosity, sharia financial literacy and financial behavior had a direct influence on interest in becoming a BSI KCP Tapin customer with a positive and significant value. Religiosity has a direct effect on sharia financial literacy and religiosity has an indirect effect on interest through sharia financial literacy as a positive and significant mediating variable. Sharia financial literacy has a direct effect on financial behavior and sharia financial literacy has an indirect effect on interest through financial behavior as a mediating variable.

Keywords: interest in becoming a customer, religiosity, sharia *financial literacy*, *financial behavior*.

PENDAHULUAN

Pemerintah terus mengupayakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia salah satunya melalui lembaga keuangan bank, yaitu perbankan syariah (Fauzi & Murniawaty, 2020). Di tambah Indonesia sendiri tergolong menjadi negara yang masih memiliki permasalahan kemiskinan, yang mana angka nya berada pada kisaran 20-30 juta jiwa masyarakat Indonesia yang masih mengalami kemiskinan (Fauzi & Murniawaty, 2020). Perbankan syariah di Indonesia sendiri didirikan pertama kali di tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat Indonesia yang menjadi cikal bakal perkembangan perbankan syariah di Indonesia (Susriyanti et al., 2022). Tahun 2021 didirikanlah BSI (Bank Syariah Indonesia) yang beroperasi hingga sekarang (Irawan et al., 2021).

BSI yang merupakan penggabungan 3 (tiga) bank BUMN, yakni Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah), yang mana Bank Syariah Indonesia ini diharapkan dapat bersaing dengan bank-bank konvensional besar di Indonesia dan menjadi ujung tombak bagi perbankan syariah untuk memajukan perekonomian dan keuangan syariah di tengah dominasi bank konvensional (Kornitasari et al., 2022). Dengan merger yang dilakukan oleh 3 (tiga) bank ini diharapkan BSI dapat memberikan akumulasi keunggulan di tiap banknya, seperti pada BRI Syariah yang memiliki keunggulan dari segi cakupan nasabah yang dimiliki, BNI Syariah dengan inovasinya serta BSM dengan sistem, pelayanan, etos hingga profesionalitas kerja pegawainya (Romadhon & Sutantri, 2021). BSI dengan modal inti sebesar 20,4 triliun rupiah dan asset sebesar 245,7 triliun rupiah, membuat Bank Syariah Indonesia masuk dalam 10 besar bank terbesar di Indonesia serta dapat menduduki 10 besar bank syariah terbesar di dunia (*Islamic Indicator Score*), Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara dengan ekonomi syariah terbesar di dunia (Asnawi et al., 2023).

Di Indonesia sendiri perbankan syariah memang mengalami permasalahan dan tantangan (Kornitasari et al., 2022). Minat menjadi nasabah BSI yang masih kurang memang menjadi perhatian yang sangat serius (Alwahidin, 2022). Minat sendiri bisa diartikan keinginan yang timbul karena tertarik dengan suatu hal (Suprihati et al., 2021). Minat akan mempengaruhi keinginan dari masyarakat untuk mengandalkan jasa keuangan syariah yakni BSI daripada bank konvensional (Sukmana, 2022). Dengan minat masyarakat yang tinggi maka diharapkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah sekaligus target BSI bisa tercapai dengan baik. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi otomatis akan memberikan rasa senang dan konsisten tanpa ada paksaan di dalam diri sebuah individu tersebut untuk menjadi nasabah BSI (Alwahidin, 2022).

Indonesia sendiri memang menjadi negara yang berpotensi dalam hal perekonomian dan keuangan syariah (Defiansih, 2021). Sebab Indonesia sendiri menempati posisi pertama untuk jumlah populasi Muslim terbesar di dunia yang mencapai 231 juta penduduk Muslim, mengacu pada data yang dirilis *World Population Review* (Kornitasari et al., 2022). Bahkan menurut data terbaru sudah mengalami kenaikan menjadi 237,53 juta penduduk Muslim yang berarti memiliki persentase sebesar 86,9% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia yang mencapai 273,32 juta orang.

Berhubungan dengan minat menjadi nasabah BSI ini memang memiliki banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satu masalah yang harus dipecahkan adalah dari masyarakat Indonesia untuk menggunakan instrument jasa keuangan yang masih sangat rendah, hal ini salah satunya disebabkan oleh perilaku keuangan seseorang (*financial behavior*) yang menjadi variabel internal ketiga atas minat menjadi nasabah BSI pada penelitian ini, *financial behavior* sangat penting bagi seorang individu sebab berkaitan dengan cara seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan porsi keuangan yang dimiliki (Brilianti & Lutfi, 2020). Perilaku keuangan (*financial behavior*) diartikan cara seseorang untuk mengontrol atau mengelola keuangan (Hati & Harefa, 2019). Juga sebuah tingkah laku atau habit seseorang untuk mengatur keuangan pribadinya, contohnya dengan mengambil tindakan untuk melakukan *saving* daripada *buying* terhadap keuangan pribadi seseorang (Hati & Harefa, 2019).

Tindakan untuk menabung dan melakukan konsumsi akan mencerminkan sebuah *financial behavior* seseorang (Ramdhani et al., 2023), yang berarti bahwa dengan tindakan untuk melakukan tabungan ini otomatis membuat seorang individu dapat memanfaatkan jasa perbankan untuk menjalankan tindakan tersebut dan bisa memilih perbankan syariah sebagai opsi pertama, membuat minat untuk menjadi nasabah di sebuah bank juga dapat dipengaruhi oleh *financial behavior* (Saota, 2023). Sebab dengan memiliki minat untuk menjadi nasabah maka dapat diartikan seseorang tersebut

cenderung untuk mengontrol keuangannya kearah yang lebih efektif dengan cara menabung yang merupakan bagian dari fungsi perbankan itu sendiri (Brilianti & Lutfi, 2020).

Beberapa penelitian diantaranya Penelitian Saota (2023), Maulani (2016), Upadana & Herawati (2020) menemukan bahwa *financial behavior* berpengaruh secara positif dan signifikan dalam hal keputusan seseorang untuk menjadi nasabah di sebuah bank. Penelitian Putri (2021), Kusnandar & Kurniawan (2020) dengan hasil bahwa perilaku keuangan terbukti dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap sebuah keputusan keuangan. Sedangkan tujuan penelitian sekarang ini menjadikan *financial behavior* menjadi variabel mediasi untuk pengaruh syariah *financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, Kalimantan Selatan.

Kajian Teori

Minat

Minat merupakan kata yang sangat familiar bagi kehidupan sehari-hari (Rusdianto & Ibrahim, 2017) mengatakan secara sederhana, minat ini bisa diterangkan sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang individu untuk memfokuskan pada sesuatu, bahkan menaruh perhatian serta ketertarikan kepada seseorang, sesuatu hal dan mungkin saja untuk suatu aktivitas-aktivitas tertentu. Minat merupakan keinginan yang timbul akan sesuatu hal untuk berbagai kepentingan dan biasanya mengandung manfaat yang didapatkan pada minat tersebut, sebab minat sendiri didefinisikan di saat seseorang memiliki kecenderungan yang konsisten untuk mendapatkan yang diinginkan dan sangat tertarik akan hal tersebut merupakan pengertian dari minat (Andespa, 2017).

Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkatan yang menjadi patokan sejauh mana seseorang memiliki pemahaman tentang ke dalam ilmu agama yang dipeluk oleh seorang individu, yang juga diantaranya adalah tentang pengetahuan yang berhubungan dengan agama, Tindakan, hingga cara menyikapi perbedaan dari setiap orang yang bebas untuk memilih agamanya masing-masing (Sunandar & Tarihoren, 2022).

Syariah Financial Literacy

Syariah *financial literacy* atau literasi keuangan syariah adalah modifikasi dari literasi keuangan konvensional yang memberikan standar berbeda yakni sesuai dengan tuntunan agama islam, syariah *financial literacy* adalah sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan atau aktivitas keuangan yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman serta keterampilan, yang bertujuan untuk membantu seorang individu untuk melakukan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip syariah berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman agama Islam (Rachmatulloh & Solekah, 2021).

Financial behavior

Financial behavior atau bisa disebut dengan perilaku keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan dari seorang individu, *financial behavior* diartikan sebagai tata cara seseorang untuk mengelola keuangan pribadi, pentingnya *financial behavior* karena dapat menentukan kesejahteraan dan meminimalkan resiko dalam keuangan seseorang, dengan *financial behavior* yang baik maka persentase kualitas hidup seseorang akan meningkat pula (Ahmad, 2019; Herdjiono & Damanik, 2016).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan data primer yang diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Penelitian kuantitatif berfokus pada data-data yang bersifat numerik atau angka yang nantinya akan di olah dengan konsep statistik, data-data ini akan di dapatkan dari objek penelitian yakni BSI KCP Tapin dan akan dibantu oleh alat statistik SmartPLS untuk pengolahan datanya, sekaligus untuk menjawab segala hipotesis yang ada di penelitian ini (Sugiyono, 2018).

HASIL

Tabel 1
Output Convergent Validity

Variabel	Item	Convergent validity	Kesimpulan
Religiusitas	X1.1	0,893	Valid
	X1.2	0,902	Valid
	X1.3	0,870	Valid
	X1.4	0,920	Valid
	X1.5	0,749	Valid
	X1.6	0,873	Valid
	X1.7	0,878	Valid
	X1.8	0,772	Valid
Minat	Y1.1	0,871	Valid
	Y1.2	0,867	Valid
	Y1.3	0,851	Valid
	Y1.4	0,704	Valid
	Y1.5	0,712	Valid
	Y1.6	0,740	Valid
	Y1.7	0,859	Valid
	Y1.8	0,866	Valid
Syariah Financial Literacy	Y1.9	0,728	Valid
	Z1.1	0,908	Valid
	Z1.2	0,895	Valid
	Z1.3	0,886	Valid
	Z1.4	0,863	Valid
	Z1.5	0,895	Valid
Financial Behavior	Z1.6	0,860	Valid
	Z2.1	0,875	Valid
	Z2.2	0,866	Valid
	Z2.3	0,883	Valid
	Z2.4	0,840	Valid
	Z2.5	0,763	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa semua indikator dari variabel memiliki nilai *convergent validity* > 0,7. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator yang ada dalam penelitian ini layak untuk dipakai dan dinyatakan valid serta dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya. Tabel 2 menjelaskan bahwa *output discriminant validity* didapati semua variabel memiliki nilai AVE > 0,5; sehingga dapat dikatakan bahwa valid dalam pengujian *discriminant validity* dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yakni menguji reliabilitas. Hasil *output composite reliability* dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* disetiap variabel penelitian berada > 0,7; artinya variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik. Hasil *output cronbachs alpha* dapat dilihat bahwa semua variabel pada penelitian memiliki nilai *cronbachs alpha* > 0,7; sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel sudah memiliki variabel yang reliabel serta memenuhi kriteria untuk dapat dilanjutkan pada evaluasi inner model. Sedangkan tabel 3 menjelaskan bahwa *financial behavior* dikatakan memiliki model yang baik dengan nilai 0,659, selanjutnya untuk minat menunjukkan model yang sangat baik dengan nilai 0,817; dan terakhir adalah syariah financial literacy dengan model yang baik dengan angka sebesar 0,613.

Tabel 2
Output Discriminant Validity, Composite Reliability dan Cronbachs Alpha

	Discriminant Validity	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Financial Behavior	0,717	0,927	0,900
Minat	0,645	0,942	0,930
Religiusitas	0,738	0,957	0,948
Syariah Financial Literacy	0,782	0,956	0,944

Sumber: data olahan

Tabel 3
Output R Square

	<i>R Square</i>
Financial Behavior	0,659
Minat	0,817
Syariah Financial Literacy	0,613

Sumber: data olahan

Tabel 4
Output Uji Hipotesis

Variabel	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistic (IO/STDEV)	P Values
Religiusitas => Minat	0,393	0,392	0,057	6,861	0,000
Religiusitas => Syariah Financial Literacy	0,783	0,780	0,038	20,431	0,000
Syariah Financial Literacy => Minat	0,189	0,185	0,067	2,815	0,005
Religiusitas => Syariah Financial Literacy => Minat	0,148	0,144	0,053	2,794	0,005
Syariah Financial Literacy => Financial Behavior	0,812	0,811	0,032	25,248	0,000
Financial Behavior => Minat	0,378	0,381	0,068	5,530	0,000
Syariah Financial Literacy => Financial Behavior => Minat	0,307	0,309	0,057	5,355	0,000

Sumber: data olahan

Religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,393 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap minat memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 6,861 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini didapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa minat seseorang kepada BSI KCP Tapin dapat disebabkan oleh tingkat religiusitas seseorang, hal ini terjadi karena dengan tingginya tingkat religiusitas seseorang akan membuat segala aktifitas individu berlandaskan pada agama dan akan menimbulkan kepatuhan yang lebih terhadap agama, membuat seseorang akan otomatis menjauhi segala larangan dan menggantinya dengan sesuatu yang berlandaskan pada agama pula, salah satunya adalah dengan berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah daripada perbankan konvensional (Susriyanti et al., 2022)

Religiusitas berpengaruh terhadap syariah financial literacy

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap syariah financial literacy dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,783 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap syariah financial literacy memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik di dapatkan sebesar 20,431 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini didapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa kualitas syariah *financial literacy* seseorang bisa dipengaruhi oleh tingkat religiusitas atau keagamaan, alasannya adalah orang yang dikatakan religius akan cenderung memiliki ketertarikan yang lebih tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan agama, apalagi dalam hal yang selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari yakni masalah keuangan (Defiansih, 2021). Sudah sepatutnya setiap muslim mengenal akan keuangan syariah, apalagi seorang muslim religius sudah sepatutnya akan memperdalam tentang keuangan yang sesuai dengan syariah yakni syariah *financial literacy* (Hakim, 2012).

Syariah financial literacy berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa syariah financial literacy berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,189 yang menandakan bahwa antara syariah financial literacy terhadap

minat memiliki pengaruh yang positif. untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 2,815 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini didapatkan sebesar 0,005 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa minat seseorang kepada BSI KCP Tapin dapat disebabkan oleh tingkat syariah *financial literacy* atau pemahaman seseorang terhadap keuangan syariah seseorang, hal ini dikarenakan dengan adanya syariah *financial literacy* pada seseorang, akan membuat orang tersebut paham bagaimana cara bermuamalah yang baik dengan sesuai tuntunan agama islam serta paham akan hukum-hukum bermuamalah (Defiansih, 2021). Orang yang memiliki tingkat syariah *financial literacy* yang baik akan selalu melakukan tindakan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, contohnya adalah dalam pemilihan jasa perbankan pasti akan selalu memprioritaskan perbankan yang sesuai dengan pedoman agama islam yakni perbankan syariah termasuk di dalamnya adalah BSI (Thohari & Hakim, 2021).

Syariah financial literacy berpengaruh terhadap financial behavior

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa syariah financial literacy berpengaruh terhadap financial behavior dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,812 yang menandakan bahwa antara syariah financial literacy terhadap financial behavior memiliki pengaruh yang positif. untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 25,249 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat syariah *financial literacy*, hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa *financial behavior* merupakan karakter seseorang dalam keuangan seperti bagaimana seseorang mempergunakan keuangan yang dimiliki (Ida & Dwinta, 2018). Perilaku keuangan seseorang pastinya akan selalu berbeda-beda karena banyak faktor yang dapat menentukan, salah satunya adalah dengan tingkat syariah *financial literacy* seseorang, pengetahuan dan pemahaman seseorang mengenai keuangan syariah tentunya akan dapat menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangan di kehidupan sehari-hari, dengan adanya tingkat syariah *financial literacy* yang baik maka akan membuat karakter seseorang dalam keuangan akan berlandaskan dengan keuangan syariah dan selalu berprinsip dengan keuangan syariah dalam mengelola keuangan yang dimiliki (Rahim et al., 2016). *Financial behavior* adalah implementasi seseorang terhadap syariah *financial literacy* yang dimiliki dalam kehidupan nyata dalam bermuamalah.

Financial behavior berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,378 yang menandakan bahwa antara financial behavior terhadap minat memiliki pengaruh yang positif. untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 5,530 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa *financial behavior* atau perilaku keuangan akan menentukan seseorang untuk menggunakan instrument perbankan yakni berminat dengan BSI KCP Tapin, hal ini terjadi karena *financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan cara seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki, orang yang memiliki tingkat *financial behavior* yang baik akan cenderung dapat mempergunakan keuangan yang dimiliki secara optimal seperti dapat menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan dan juga selalu mengontrol keuangan dengan baik seperti melakukan *saving* terhadap keuangan yang dipunya. Kontrol keuangan dapat dibantu oleh pihak penyedia jasa seperti perbankan, dengan adanya perbankan maka akan memudahkan seseorang dalam mengelola keuangan dengan menggunakan produk-produk yang dimiliki oleh pihak bank, maka dengan ini dapat diperjelas bahwa *financial behavior* akan bisa mempengaruhi seseorang untuk berminat menjadi nasabah BSI KCP Tapin.

Religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan syariah financial literacy sebagai variabel mediasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui syariah financial literacy dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,148 yang menandakan bahwa antara religiusitas terhadap minat melalui syariah financial literacy memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 2,794 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,005 yang juga P Value $< 0,05$. Artinya bahwa syariah *financial literacy* dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, alasannya adalah di saat syariah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI, syariah *financial literacy* juga akan dipengaruhi variabel lain yakni religiusitas. Orang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan selalu berpatokan dengan agama dalam menjalani hidup, seseorang yang religius akan cenderung berhati-hati dalam melakukan sesuatu agar tidak melanggar larangan agama, begitu juga dalam hal keuangan akan membuat seseorang memperdalam hal tersebut dengan syariah *financial literacy*. Untuk syariah *financial literacy* akan membuat seseorang memiliki pemahaman yang lebih akan konsep keuangan syariah, akan mempelajari segala seluk beluknya hingga paham akan keunggulan yang ada dalam perbankan syariah dan akan menjadi faktor minatnya seseorang untuk menjadi nasabah di BSI KCP Tapin.

Syariah financial literacy berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan financial behavior sebagai variabel mediasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa syariah financial literacy berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui financial behavior dengan nilai yang positif dan signifikan karena memiliki nilai original sample sebesar 0,307 yang menandakan bahwa antara syariah financial literacy terhadap minat melalui financial behavior memiliki pengaruh yang positif. Untuk nilai T Statistik didapatkan sebesar 5,355 berarti bahwa pengaruh antar variabel ini signifikan karena lebih besar dari 1,96 atau $> 1,96$ yang merupakan nilai t-tabel, dan untuk nilai P Value pada hubungan ini di dapatkan sebesar 0,000 yang juga berarti P Value $< 0,05$. Artinya bahwa *financial behavior* dapat memediasi pengaruh syariah *financial literacy* terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin, alasannya adalah di saat *financial behavior* berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI, *financial behavior* juga akan dipengaruhi variabel lain yakni syariah *financial literacy*. *Financial behavior* merupakan karakter seseorang dalam mengelola keuangan, yang mana setiap orang memiliki cara tersendiri untuk mengelola keuangannya dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan menjadi contoh faktor yang dapat membentuk karakter pengelolaan keuangan seseorang, yang mana pemahaman dan pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari tingkat syariah *financial literacy* seseorang, syariah *financial literacy* dapat dikatakan baik apabila seseorang memiliki wawasan yang luas terhadap keuangan syariah, dengan wawasan yang luas ini akan membentuk karakter seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan sesuai dengan syariah.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Syariah *financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin. Syariah *financial literacy* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* dengan nilai yang positif dan signifikan. *Financial behavior* berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai yang positif dan signifikan. Syariah financial literacy berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin melalui financial behavior sebagai variabel mediasi dengan nilai yang positif dan signifikan. Dengan kata lain bahwa minat seseorang untuk menjadi nasabah BSI KCP Tapin bisa disebabkan oleh tingkat religiusitas, syariah *financial literacy* dan juga kualitas *financial behavior* seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2019. Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management and Accounting Expose*, 2(2), 105–115.
- Alwahidin, N. A. 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 57–71.
- Andespa, R. 2017. Pengaruh faktor pribadi terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 193–206.
- Asnawi, H. F., Maulida, A. Z., & Qamaruddin, M. 2023. Analisis Preferensi Masyarakat Kalimantan Selatan Pada Bank Syariah Pasca Merger 3 Bank Umum Syariah (BUS). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 463–469.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. 2020. Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197
- Barly Ramdhani, Fakhry & Ibrahim, Muhammad & Masruhen, M & Fadhiyah, N. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor. 14. 80-101.
- Defiansih, D. D. 2021. Pengaruh Religiusitas, Pendidikan Keluarga, Dan Sosialisasi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Syariah dengan Kecerdasan Intelektual sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 34–51.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. 2020. Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486.
- Hati, S.W., & Harefa, W.S. 2019. Analisis faktor-faktor mensugesti minat berinvestasi pada pasar kapital bagi generasi milenial. *Jurnal Administrasi usaha Terapan*, 3(2), 281-295.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hakim, L. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. 2021. Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. 2018. Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Kornitasari, Y., Safitri, I. W., Wanakusuma, I., & Safitri, D. I. 2022. Peramalan Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia Pasca Kebijakan Merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1470–1478
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. 2020. Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 123–143
- Romadhon, B., & Sutantri. 2021. Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Merger. *Jurnal At-Tamwil*, 3(1), 86–98.
- Rachmatulloh, D. P., & Solekah, N. A. 2021. Antecedents of Saving Decision at Sharia Banks: Islamic Financial Literacy, Religiosity and Service Quality (Studies on Millennial Generation). *Al-Tijary*, 6(2), 97–111.
- Rahim, Abdul, & dkk. 2016. Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: an Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6, 32.
- Susriyanti, & Mimi, Yulasmi & Yeni, Fitri. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual dan Persepsi dalam Membentuk Perilaku Masyarakat untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*. 1. 81-89.
- Sukmana, Abdu Hadi, 2022, Pengaruh strategi pemasaran pasca pandemi covid-19 terhadap minat nasabah menabung di Bank BSI Mataram. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(2). 26-35.

Ahmad Muqarrabin Hakim dan Nihayatu Aslamatis Solekah, *Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menjadi Nasabah pada Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)*

- Suprihati, Sumadi., & Tho'in, Muhammad. 2021. Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 7(10), 443-450.
- Sovia Trisnawati Saota. 2023. Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah pada Bank BRI KCP Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 53-65.
- Septi Maulani. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sunandar, D., & Tarihoren, Naf'an. 2022. Religiusitas, spiritualitas dan potret pendidikan di komunitas muslim baduy. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 601-614
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Thohari, C., & Hakim, L. 2021. Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46-57.
- Upadana, I. W. Y. A., Herawati, N. T. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126-135